

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh parsial dan simultan antara Profitabilitas, Solvabilitas, Laba/Rugi Operasi, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor dan Opini Auditor terhadap *Audit Delay*. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek berturut – turut dari tahun 2009-2013 dan memenuhi kriteria yang diajukan. Akhirnya diambil sampel sebanyak 87 perusahaan dengan keseluruhan total sampel 435.

Dari hasil perhitungan dan analisis pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan :

1. Rata-rata *audit delay* perusahaan manufaktur selama 5 tahun yaitu dalam periode 2009-2013 adalah 77.39 hari, untuk ROA sendiri rata – ratanya adalah 10.85%, untuk DAR adalah 0.94 dan untuk Ukuran Perusahaan yang nilainya telah dinatural logaritman adalah 27.92, serta untuk Laba/Rugi operasi adalah 0.83, untuk Reputasi Auditor adalah 0.44 dan untuk Opini Auditor adalah 0.90. Untuk pengujian asumsi dasar, yaitu uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa residual data terdistribusi normal. Untuk uji asumsi klasik, data terbebas dari multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedastisitas.

2. Profitabilitas, Solvabilitas, Laba/Rugi Operasi, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor dan Opini Auditor tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Delay*.
3. Profitabilitas, Solvabilitas, Laba/Rugi Operasi, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor dan Opini Auditor tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Delay*.

5.2 Keterbatasan penelitian

1. Terdapat beberapa data tahun 2009 untuk perusahaan manufaktur tidak tersedia di BEI sehingga untuk tetap memenuhi kriteria listing 5 tahun berturut-turut, beberapa sampel perusahaan dibuang dari penelitian. Sehingga dari total terdapat 122 perusahaan yang memenuhi kriteria listing berturut – turut harus dikecilkan kembali menjadi hanya 87 perusahaan dengan total sampel yang semula 610 berubah menjadi 435.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sebenarnya masih banyak sampel yang bisa diambil, ataupun memperluas sampel untuk mendapatkan hasil yang lebih menggambarkan fenomena variabel, apakah berpengaruh atau tidak terhadap *audit delay*.
3. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah variabel yang umum digunakan, tujuannya adalah untuk membandingkan kembali penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dimana terdapat perbedaan hasil. Sebenarnya masih banyak variabel lain yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap *Audit Delay* yang tidak diukur didalam penelitian ini.

5.3 Saran

1. Bagi Perusahaan.

Perusahaan dalam hal ini harus lebih memperhatikan faktor – faktor apa saja yang sebenarnya bisa mempengaruhi *audit delay* suatu perusahaan. Dalam penelitian ini hanya sebagian kecil saja faktor – faktor yang berpengaruh, perusahaan harus mengidentifikasi faktor – faktor apa saja yang mungkin terjadi dan bisa mempengaruhi *audit delay* secara signifikan bisa saja itu faktor non keuangan ataupun keuangan. Untuk itu perusahaan diharapkan mampu untuk mengefektifkan dan mengefisienkan kinerja baik itu kinerja keuangan maupun non-keuangannya.

2. Bagi Auditor.

Merupakan suatu tantangan bagi auditor untuk bekerja dibawah tekanan dimana sudah ada aturan yang diberlakukan bahwa laporan auditor harus diserahkan kepada BAPEPAM tidak lebih dari 90 hari. Untuk itu auditor harus melakukan perencanaan audit yang memadai sedari awal. Dan dirasa perlu untuk auditor sendiri mengetahui apa saja faktor yang bisa menyebabkan *audit delay* sehingga dapat menghambat publikasi laporan keuangan yang sudah diaudit. Diharapkan dengan mengetahui faktor – faktor tersebut auditor dapat melakukan perencanaan audit yang baik, dan memiliki prosedur pencegahan yang baik untuk meminimalisir terjadinya kesalahan atau hambatan yang mungkin terjadi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel yang diuji, atau mencari tahu apakah ada variabel lain yang dapat mempengaruhi *audit delay* secara signifikan diluar dari penelitian ini, karena dalam penelitian inipun, keenam variabel hanya memberikan pengaruh yang sedikit terhadap *audit delay* artinya masih banyak sekali variabel lain yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Contohnya adalah Fee Auditor, Audit Tenure, Opinion Shopping ataupun Debt default serta penggunaan rasio-rasio keuangan lain seperti Gross Profit Margin, Operating Profit Margin atau Net Profit Margin. Serta diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas sampelnya, misal menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan dengan hal ini dapat memberikan gambaran secara penuh apakah faktor – faktor yang peneliti uji berpengaruh atau tidak terhadap *audit delay* khususnya di Indonesia.